BAB III

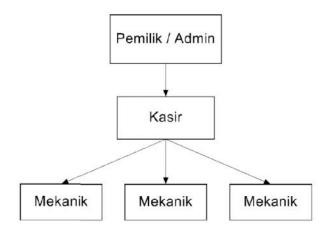
ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Gambaran Umum

Bengkel I'SO KERSA Motor berada di Jalan Pondok Raya No.17, Condong Catur, Depok, Sleman merupakan usaha yang bergerak di bidang otomotif seperti perawatan dan servis motor untuk semua merek motor dan menyediakan suku cadang. Bengkel ini melayani service motor berbagai jenis *merk* dan penjualan suku cadang. Bengkel ini dimiliki oleh Ibu Azka Salma Fatimah. Ibu Azka sebagai pemilik juga sebagai admin dalam bengkel yang ia bangun. Dengan memperkerjakan beberapa mekanik dan seorang kasir.

3.1.1 Struktur Organisasi

Susunan organisasi bengkel I'SO KERSA Motor terdiri dari:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Keterangan:

1. Pemilik / admin

- a. Sebagai pemimpin bengkel I'SO KERSA Motor.
- Mempunyai tugas dan fungsi sebagai penanggung jawab penuh atas keseluruhan kegiatan yang ada dan berlangsung di bengkel I'SO KERSA Motor.
- c. Bertanggung jawab penuh tentang laporan transaksi bengkel.
- d. Melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi di bengkel.
- e. Mengawasi dan mengorganisir karyawan.

2. Kasir

- a. Bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan kepada pemilik atau admin.
- b. Melayani pembayaran dari konsumen.

3. Mekanik

- a. Bertanggung jawab penuh terhadap admin.
- b. Memberi pelayanan kepada setiap konsumen.

3.1.2 Proses Bisnis

Pada Bengkel I'SO KERSA Motor, sistem berjalan adalah dengan manual. Semua pendataan dilakukan dengan menulis tangan. Dalam melakukan pelayanan seperti pendaftaran servis, pencarian data barang, serta pembayaran masih sangat memakan waktu yang banyak.

Proses transaksi penjualan suku cadang motor yang berjalan di Bengkel I'SO KERSA Motor adalah konsumen datang dan menyampaikan pesanan pembelian barang pada kasir kemudian kasir memberitahukan kepada admin. Admin mengambilkan barang pesanan pembelian dan konsumen melakukan pemmbayaran kepada kasir.

Proses transaksi pelayanan servis yaitu pelanggan datang dan mendaftar pada admin kemudian menyampaikan perintah kepada mekanik. Mekanik mengerjakan dan memberi laporan selesai kemudian konsumen melakukan pembayar kepada kasir.

Sedangkan proses transaksi pembelian persediaan barang yaitu pemasok memasok barang kemudian diterima oleh admin dan memberikan nota bon pembelian. Jika pemasok melakukan tagihan kepada admin, kasir membayar tagihan pembelian barang.

3.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahap yang sangat penting karena setiap kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Dengan adanya analisis sistem, diharapkan dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

Analisis sistem didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan.

3.2.1 Identifikasi Masalah

Sering kali sistem yang sudah berjalan mengalami masalah, permasalahan tidak akan muncul dengan sendirinya dan biasanya ada sesuatu penyebab yang menimbulkannya. Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem Bengkel I'SO KERSA Motor adalah:

- Proses pengecekan barang yang masih tersedia dan pencarian data membutuhkan waktu.
- 2. Proses pencatatan data transaksi penjualan sering terjadi kesalahan penulisan jumlah harga, nama barang, dan perhitungan total pembayaran sehingga membutuhkan waktu pelayanan kepada pelanggan.
- 3. Pembuatan nota dan laporan transaksi dilakukan secara manual. Hal ini menimbulkan kesalahan dalam pembuatan laporan semakin tinggi.

3.2.2 Analisis Kelemahan Sistem

Analisis yang dilakukan terhadap kelemahan sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang ada pada sistem tersebut. Untuk

mengetahui permasalahan yang ada, maka diperlukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah dan ditemukannya masalah utamanya.

3.2.2.1 Analisis Kinerja (performance)

Kinerja dalam sebuah perusahaan sangat bergantung pada sumber daya yang ada dan sarana prasaranya yang tersedia. Kinerja di ukur dengan jumlah produksi atau disebut *throughput*. Analisis *throughput* pada bengkel I'SO KERSA Motor adalah jumlah laporan yang dihasilkan sudah sesuai, karena untuk membuat laporan dalam bentuk rekap bulanan dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1-2 hari.

Analisis waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan (*response time*) pada bengkel I'SO KERSA Motor merupakan lambatnya pelayanan pada saat transaksi penjualan. Setiap data (nota) dikerjakan 4 menit, karena melalui proses yang panjang mulai dari pencarian barang, pengecekan harga barang, dan proses perhitungan total bayar menggunakan kalkulator. Jika pelanggan datang 20 orang maka jumlah pengerjaan 80 menit sama dengan 1 jam 30 menit.

3.2.2.2 Analisis Informasi (information)

Analisis informasi berfungsi untuk menganalisa kemampuan sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas. Kualitas suatu informasi terdiri dari tiga hal yaitu :

Faktor	Hasil Analisis
Akurat	Dalam hal pembuatan dan pelayanan penjualan perhitungan
	masih dilakukan dengan menggunakan kalkulator yang
	memungkinkan terjadinya kesalahan dalam perhitungan
	angka yang mengakibatkan tidak akuratnya data.
Tepat waktu	Lambatnya informasi yang diterima oleh pihak manajemen
	untuk membuat laporan kepada kepala bengkel, karena
	pembuatan laporan tersebut tidak otomatis terjadi pada saat
	transaksi.
Relevan	Apabila terjadi kesalahan penulisan laporan maka laporan
	yang diterima oleh pihak manajeman tidak relevan.

Tabel 3.1 Analisis Informasi

3.2.2.3 Analisis Ekonomi (economic)

Analisis ekonomi bertujuan untuk menganalisis penilaian terhadap sistem dalam pengurangan biaya dan keuntungan yang di dapat dari sistem yang dikembangkan atau yang telah dibangun. Sistem ini akan memberikan penghematan biaya operasional dan meningkatkan keuntungan sebuah organisasi atau perusahaan.

Pada sistem lama pembuatan laporan dan pencatatan transaksi menggunakan kertas maka akan selalu mengeluarkan biaya untuk pembelian kertas dan kalkulator untuk menghitung transaksi. Biaya yang dikeluarkan akan semakin meningkat seiring dengan banyaknya jumlah barang yang masuk maupun keluar karna akan membutuhkan buku untuk menyimpan arsip data penjualan dan pembelian barang.

3.2.2.4 Analisis Pengendalian (control)

Analisis pengendalian merupakan bagaimana sistem tersebut dapat terbebas dari kesalahan dan dapat mendeteksinya, menjamin keamanan data bedasarkan hak akses yang telah ditentukan sehingga bisa terhindar dari tangan yang tidak memiliki wewenang untuk mengakses, dan pengamanan data dari kerusakan maupun hilangnya data.

Dari analisis yang telah dilakukan hak ases yang berjalan di sistem lama keamanan data dan laporan keuangan pada bengkel I'SO KERSA Motor belum begitu diperhatikan sehingga bisa dilihat oleh pihak lain.

3.2.2.5 Analisis Efisiensi (*efficiency*)

Analisis efisiensi berhubungan dengan sumber daya yang ada untuk meminimalisir pemborosan. Tidak ada kelemahan karena jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan hanya satu orang yaitu pemilik usaha.

3.2.2.6 Analisis Pelayanan (service)

Pada sistem yang lama, proses pendataan pelanggan, pencarian daftar harga masih menggunakan sistem manual yang memakan waktu cukup lama sehingga memungkinkan terjadinya antrian yang panjang. Dengan menggunakan komputer, kinerja suatu sistem dapat ditingkatkan.

3.2.3 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem sangat dibutuhkan guna menunjang penerapan sistem baru, apakah sistem baru yang akan diterapkan sesuai dengan kebutuhan organisasi atau tidak, apakah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai organisasi.

3.2.3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional Aplikasi

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Kebutuhan sistem administrasi secara umum meliputi:

- 1. Sistem dapat membatasi hak akses pengguna.
- 2. Sistem dapat memberikan layanan olah data pengguna.
- 3. Sistem dapat memberikan layanan transaksi dan pembelian.
- 4. Sistem dapat mencetak nota transaksi.
- 5. Sistem dapat menghasilkan laporan barang, laporan transaksi, laporan pemasok, laporan jasa, dan laporan pembelian.

3.2.3.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional Aplikasi

Kebutuhan non fungsional digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan kebutuhan pengguna (*brainware*). Perencanaan dan pengembangan sistem memiliki tujuan agar dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat serta meningkatkan kualitas kerja.

3.2.3.2.1 Kebutuhan Perangkat Lunak (software)

Untuk menerapkan sistem pada bengkel I'SO KERSA Motor diperlukan beberapa perangkat lunak untuk pembuatan sistem baru. Jenis perangkat lunak yang dibutuhkan:

- 1. Microsoft Visual Basic 6.0
- 2. My SQL
- 3. Gammu
- 4. Windows 7

3.2.3.2.2 Kebutuhan Perangkat Keras (*hardware*)

Untuk menerapkan sistem pada bengkel I'SO KERSA Motor diperlukan beberapa perangkat keras dalam pembuatan. Jenis perangkat keras yang dibutuhkan :

1. Operating System : Windows 7 Ultimate 32-bit

2. System Manufacturer : Hewlett-Packard

3. System Model : HP 14 Notebook PC

4. BIOS : InsydeH2O Version 03.73.08F.0D

5. Processor : Intel(R) Core(TM) i3-3110M CPU @2.40GHz

(4 CPUs), ~2.4GHz

6. Memory : 2048MB RAM

7. Available OS Memory : 1940MB RAM

Dalam implementasi perangkat keras yang dibutuhkan:

1. MB MSI H61m-P20+Proc Core i3 3220 BOX

2. VGA Zotac PCIE GT 420 1GB DDR 3

3. HDD 500 GB WDC

4. DVD RW 22X LG

5. Samsung 19" slim LED

6. CASE Dazumba 450 Watt

7. Keyboard + mouse

8. Modem Internet Vodafone Mobile Broadband

3.2.3.2.3 Kebutuhan Pengguna (*brainware*)

Pengguna merupakan salah satu kunci pokok agar sistem yang berjalan bisa berjalan dengan baik dan menghasilkan output yang bermanfaat. Dari segi pengguna dapat dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Pemilik atau

Pemilik menerima laporan yang berasal dari sistem yang digunakan oleh admin dan kasir

2. Admin

Admin bertugas mengatur semua sumber daya yang ada dalam aplikasi

3. Kasir

Kasir bertugas mengoperasikan sistem yang telah dibuat.

3.2.4 Analisis Kelayakan

Tujuan utama dari analisis kelayakan adalah untuk menguji apakah sistem yang baru akan diterapkan layak atau tidak, dalam hal ini tentunya diperlukan pertimbangan yang matang. Seberapa besar biaya yang diperlukan dalam sistem yang baru.

3.2.4.1 Analisis Kelayakan Teknis

Dalam pembuatan sistem baru perlu dilakukan analisis kelayakan sistem dan teknologi, ini berfungsi untuk melihat apakah ketersediaan teknologinya mampu menyelesaikan masalah yang terjadi atau sebaliknya. Pada bengkel I'SO KERSA Motor secara teknis sudah layak karena ketersediaan teknologinya mampu untuk mengimplementasikan sistem yang baru ini, jadi ketersediaan teknologi pada bengkel

I'SO KERSA Motor sudah memadai atau dapat dikatakan layak untuk mengimplementasikan sistem baru yang dibuat ini.

3.2.4.2 Analisis Kelayakan Operasional Organisasi

Agar penanganan sistem lebih optimal maka personil yang akan menangani sistem yang akan diterapkan akan diberi pelatihan khusus untuk menambah kemampuan dasaruntuk mengoperaikan sistem yang akan diterapkan tersebut. Dari hasil penelitian, owner yang merangkap menjadi admin dan kasir pada bengkel I'SO KERSA Motor hanya memiliki sedikit keahlian dasar dalam mengoperasikan komputer, dengan keahlian yang mereka miliki kita dapat dengan mudah dan tidak memakan waktu dalam memberikan pelatihan mengoperasikan sistem yang baru ini. Jadi dari segi operasionalnya ini dikatakan layak

3.2.4.3 Analisis Kelayakan Hukum

Dari segi isi atau konten yang terdapat dalam sistem administrasi bengkel ini tidak melanggar hukum yang berkaitan dengan teknolohi informasi karena tidak memberikan dampak negatif bagi pengguna. Pada sistem administrasi bengkel ini baik sistem operasinya maupun perangkat lunak yang lain menggunakan produk original atau sah dengan lisensy yang dilindungi oleh undang-undang tentang hak cipta.

3.3 Perancangan Sistem

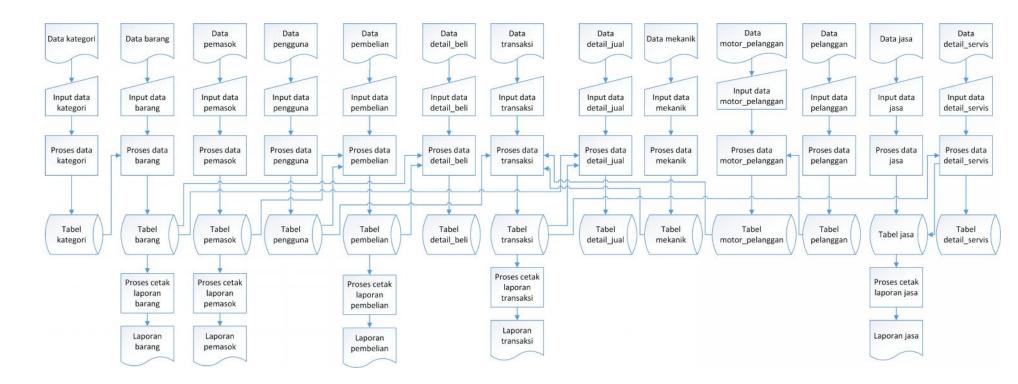
Perancangan sistem yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci. Dalam perancangan suatu sistem tidak lepas dari hasil analisis sistem, karena dari hasil analisis baru dapat dibuat suatu perancangan sistem.

3.3.1 Perancangan Proses

Perancangan proses atau perancangan model bertujuan untuk menggambarkan alur proses yang terjadi dalam sebuah sistem.

3.3.2.1 Flowchart Sistem

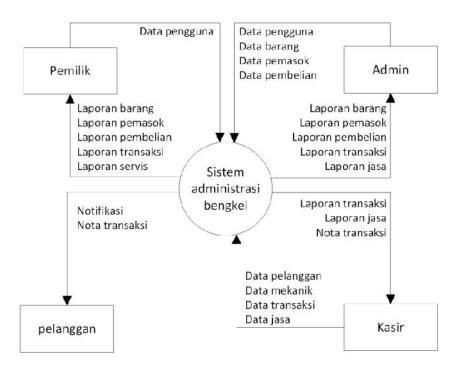
Flowchart sistem merupakan bagan yang menunjukan arus perkerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menunjukkan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem.



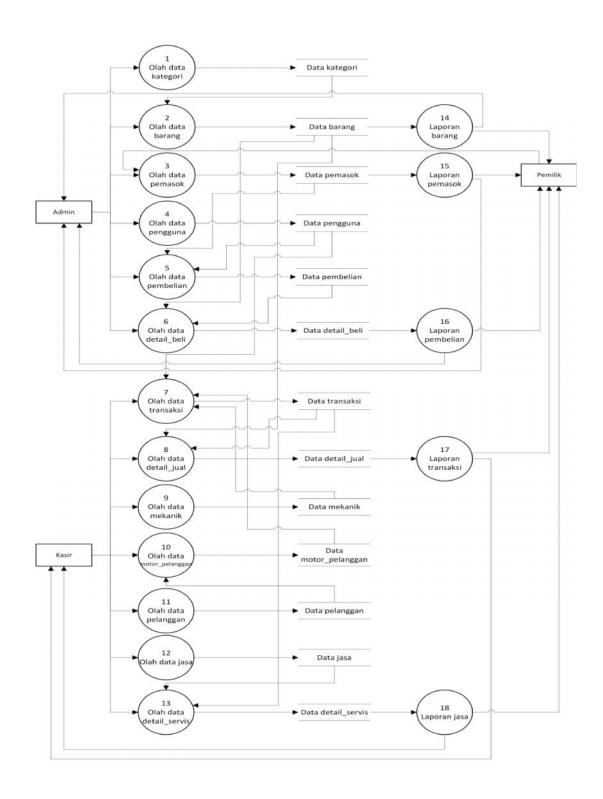
Gambar 3.2 Flowchart sistem yang diusulkan

3.3.2.2 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan diagram yag digunakan unutk menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem yang akan dikembangkan dengan model ini data-data yang terlihat pada masing-masing proses dapat diidentifikasi. Data flow diagram pada sistem yang akan dikembangkan pada bengkel I'SO KERSA Motor dapat dilihat dibawah ini.

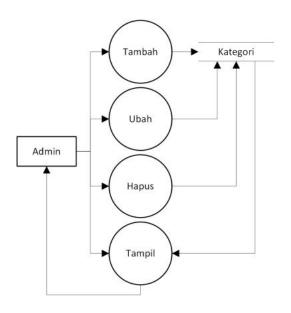


Gambar 3.3 DFD level 0



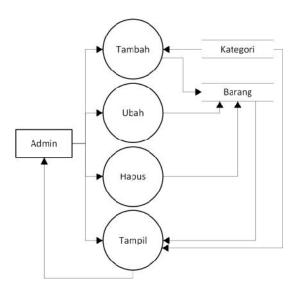
Gambar 3.4 DFD level 1

KATEGORI



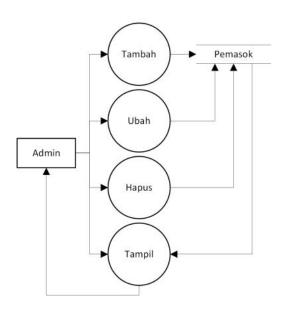
Gambar 3.5 DFD level 2 Proses Kategori

BARANG



Gambar 3.6 DFD level 2 Proses Barang

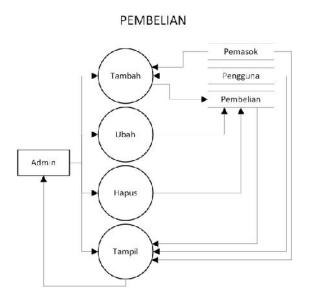
PEMASOK



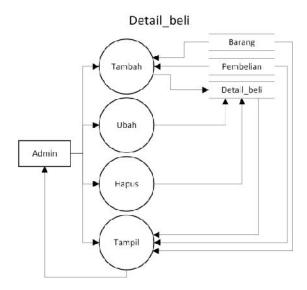
Gambar 3.7 DFD level 2 Proses Pemasok

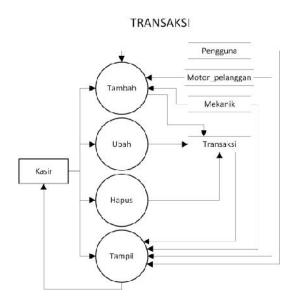
Pemilik Ubah Hapus

Gambar 3.8 DFD level 2 Proses Pengguna

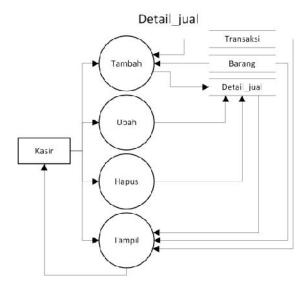


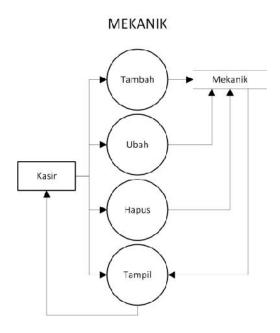
Gambar 3.9 DFD level 2 Proses Pembelian





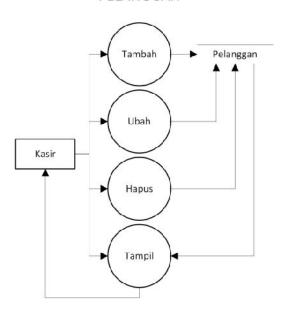
Gambar 3.11 DFD level 2 Proses Transaksi



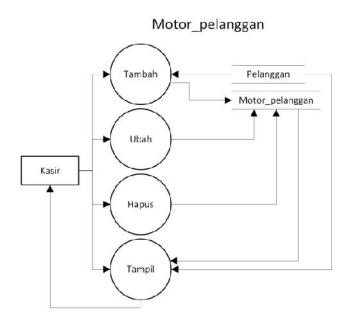


Gambar 3.13 DFD level 2 Proses Mekanik

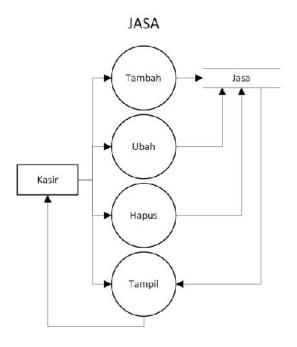
PELANGGAN



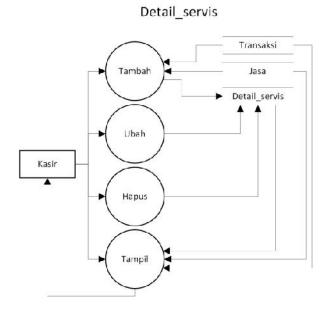
Gambar 3.14 DFD level 2 Proses Pelanggan



Gambar 3.15 DFD level 2 Proses Motor_pelanggan

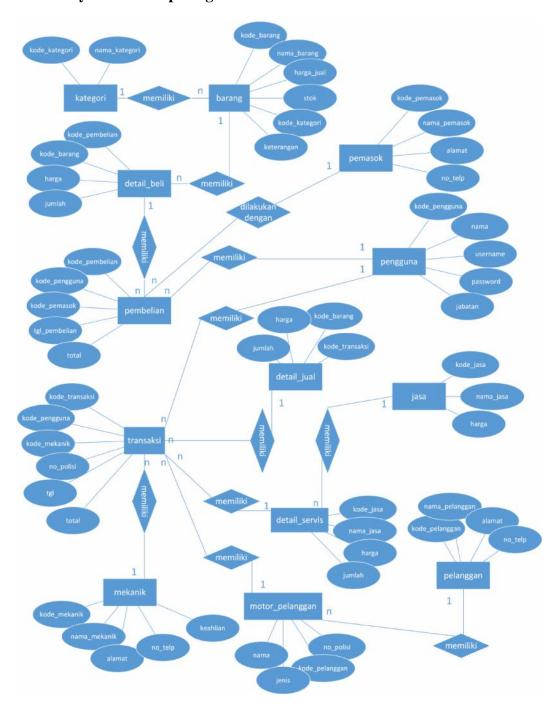


Gambar 3.16 DFD level 2 Proses Jasa



Gambar 3.17 DFD level 2 Detail_servis

3.3.2.3 Entity Relationship Diagram



Gambar 3.18 ERD

3.3.2 Perancangan Database

Perancangan basis data merupakan analisis terhadap data penyimpanan pada suatu sistem. Pada perancangan basis data dijelaskan mengenai analisis terhadap entitas tidak normal sampai pada normalisasi tahap ke 3.

3.3.2.1 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu bentuk yang menstrukturkan data dalam cara-cara tertentu untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data dalam basis data. Adapun bentuk normalisasi antara lain:

1. Normalisasi Bentuk Pertama (1NF)

Pada normalisasi bentuk pertama tidak memiliki atribut bernilai banyak lebih dari satu atribut dengan domain nilai sama.

kode_pengguna	kode_pemasok	kode_pembelian
nama_pengguna	nama_pemasok	tgl_pembelian
username	kode_barang	total
password	nama_barang	kode_jasa
jabatan	harga_jual	nama_jasa
kode_mekanik	stok	harga
nama_mekanik	keterangan	kode_pelanggan
alamat	kode_kategori	nama_pelanggan
no_telp	nama_kategori	no_polisi
keahlian	kode_transaksi	jenis
	tgl	nama

Tabel 3.2 Bentuk Normal Pertama (1NF)

2. Normalisasi Bentuk Kedua (2NF)

Bentuk 2NF terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk dalam primary key mememiliki ketergantungan fungsional pada primary key secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2NF, jika ketergantungan hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari primary key).

Pengguna
kode_pengguna *
nama_pengguna
username
password
jabatan

Mekanik
kode_mekanik *
nama_mekanik
alamat
no_telp
keahlian

Pemasok
kode_pemasok *
nama_pemasok
alamat
no_telp

Barang
kode_barang *
nama_barang
harga_jual
stok
keterangan

Pembelian
kode_pembelian *
tgl_pembelian
total

Jasa
kode_jasa *
nama_jasa
Harga

Pelanggan
kode_pelanggan *
nama_pelanggan
alamat
no_telp

Transaksi
kode_transaksi *
tgl
total

Motor_pelanggan
no_polisi *
kode_pelanggan
jenis
nama

Kategori
kode_kategori *
nama_kategori

Tabel 3.3 Bentuk Normal Kedua (2NF)

3. Normalisasi Bentuk Ketiga (3NF)

Bentuk 3NF terpenuhi jika sudah berada dalam bentuk normal kedua dan tidak ada ketergantungan transitif (dimana atribut bukan kunci tergantung pada atrribut bukan kunci lainnya).

Pengguna
kode_pengguna *
nama_pengguna
username
password
jabatan

Mekanik
kode_mekanik *
nama_mekanik
alamat
no_telp
keahlian

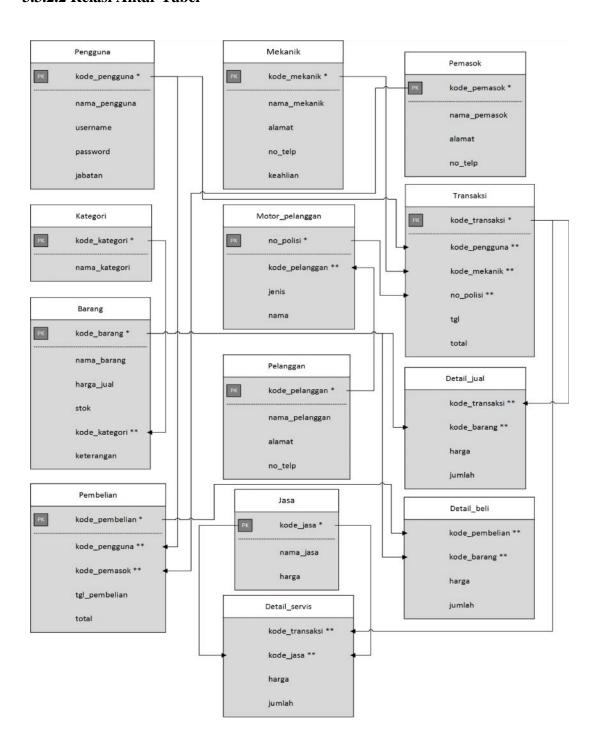
Pemasok
kode_pemasok *
nama_pemasok
alamat
no_telp

Transaksi kode_transaksi * Motor_pelanggan Kategori kode_pengguna ** kode_kategori * no_polisi * kode_pelanggan ** kode_mekanik ** nama_kategori no_polisi ** jenis tgl Barang nama kode_barang * total nama_barang Pelanggan Detail_jual kode_pelanggan * harga_jual kode_transaksi ** stok nama_pelanggan kode_kategori ** kode_barang ** alamat keterangan harga no_telp jumlah Pembelian Jasa kode_pembelian * kode_jasa * Detail_beli kode pengguna ** kode pembelian ** nama_jasa kode_barang ** kode_pemasok ** harga tgl_pembelian harga total Detail servis jumlah kode_transaksi ** kode_jasa ** harga

Tabel 3.4 Bentuk Normal Ketiga (3NF)

jumlah

3.3.2.2 Relasi Antar Tabel



Gambar 3.19 Relasi Antar Tabel

3.3.2.3 Rancangan Tabel

Berikut ini merupakan rancangan Tabel yang diusulkan:

1. Tabel Pengguna

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_pengguna	char (5)	no	none	primary key
nama_pengguna	varchar (20)	no	none	
username	varchar (10)	no	none	username
password	varchar (32)	no	none	
jabatan	enum	no	none	

Tabel 3.5 Tabel Pengguna

2. Tabel Mekanik

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_mekanik	char (5)	no	none	primary key
nama_mekanik	varchar (20)	no	none	
alamat	varchar (50)	no	none	
no_telp	varchar (15)	no	none	
keahlian	varchar (20)	no	none	

Tabel 3.6 Tabel Mekanik

3. Tabel Pemasok

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_pemasok	char (5)	no	none	primary key
nama_pemasok	varchar (20)	no	none	
alamat	varchar (50)	no	none	
no_telp	varchar (15)	no	none	

Tabel 3.7 Tabel Pemasok

4. Tabel Barang

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_barang	char (5)	no	none	primary key
nama_barang	varchar (20)	no	none	
harga_jual	int (11)	no	none	
stok	int (11)	no	none	
kode_kategori	char (5)	no	none	foreign key
keterangan	text	yes	null	

Tabel 3.8 Tabel Barang

5. Tabel Kategori

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_kategori	char (5)	no	none	primary key
nama_kategori	varchar (20)	no	none	

Tabel 3.9 Tabel Kategori

6. Tabel Transaksi

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_transaksi	char (5)	no	none	primary key
kode_pengguna	char (5)	no	none	foreign key
kode_mekanik	char (5)	no	none	foreign key
no_polisi	char (9)	no	none	foreign key
tgl	datetime	no	none	
total	int (11)	no	none	

Tabel 3.10 Tabel Transaksi

7. Tabel Detail_jual

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_transaksi	char (5)	no	none	foreign key
kode_barang	char (5)	no	none	foreign key
harga	int (11)	no	none	
jumlah	int (11)	no	none	

Tabel 3.11 Tabel Detail_jual

8. Tabel Pembelian

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_pembelian	char (5)	no	none	primary key
kode_pengguna	char (5)	no	none	foreign key
kode_pemasok	char (5)	no	none	foreign key
tgl_pembelian	datetime	no	none	
total	int (11)	no	none	

Tabel 3.12 Tabel Pembelian

9. Tabel Detail_beli

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_pembelian	char (5)	no	none	foreign key
kode_barang	char (5)	no	none	foreign key
harga	int (11)	no	none	
jumlah	int (11)	no	none	

Tabel 3.13 Tabel Detail_beli

10. Tabel Jasa

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_jasa	char (5)	no	none	primary key
nama_jasa	varchar (20)	no	none	
harga	int (11)	no	none	

Tabel 3.14 Tabel Jasa

11. Tabel Detail_servis

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_transaksi	char (5)	no	none	foreign key
kode_jasa	char (5)	no	none	foreign key
harga	int (11)	no	none	
jumlah	int (11)	no	none	

Tabel 3.15 Tabel Detail_servis

12. Tabel Pelanggan

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
kode_pelanggan	char (5)	no	none	primary key
nama_pelanggan	varchar (20)	no	none	
alamat	varchar (20)	no	none	
no_telp	varchar (15)	no	none	

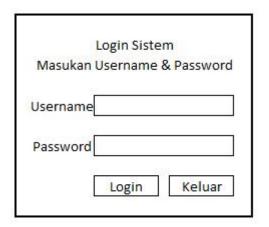
Tabel 3.16 Tabel Pelanggan

13. Tabel Motor_pelanggan

Nama Field	Туре	Null	Default	Key
no_polisi	char (9)	no	none	primary key
kode_pelanggan	char (5)	no	none	foreign key
jenis	varchar (20)	no	none	
nama	varchar (20)	no	none	

Tabel 3.17 Tabel Motor_pelanggan

3.3.3 Rancangan Tampilan



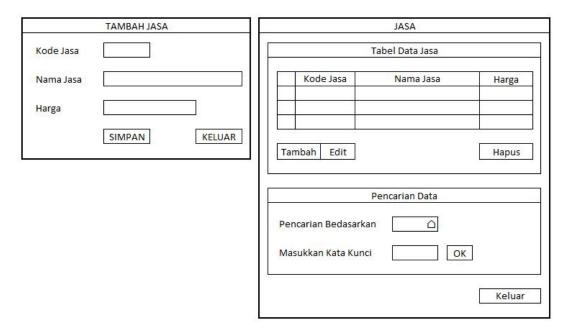
Gambar 3.20 Form Login

Tools	Setting	Cetak Laporan			
Pelanggan	△ Produk △	Pemasok	Pembelian	Transaksi	SMS
	I	BENGKEL I'SO KE	RSA Motor		

Gambar 3.21 Menu Utama

TAMBAH BARANG			BARANG			
Kode Barang		Та	abel Data Ba	rang		
Nama Barang	Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Harga Beli	Harga Iual	lumlah Stok
Kategori 🖺						
Harga Beli	Tambah Edit					Hapus
Harga Jual	Talliball Edit					Hapus
Jumlah Stck			Pencarian D	ata		
SIMPAN KELUAR	Pencarian Bedasark	an 🗘				
	Masukkan Kata Kun	d	ОК			
	<i>y</i>					Keluar

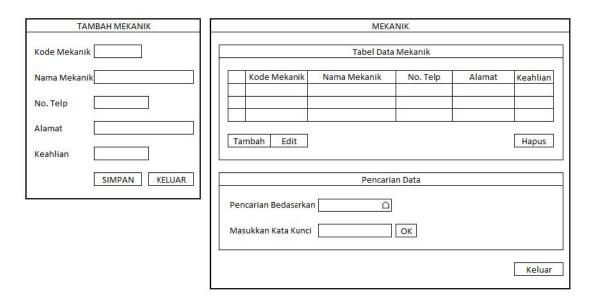
Gambar 3.22 Form Barang



Gambar 3.23 Form Jasa

TAMBAH KATEGORI	KATEGORI
Kode Kategori	Tabel Data Kategori
Nama Kategori	Kode Kategori Nama Kategori
SIMPAN KELUAR	
	Tambah Edit Hapus
	Pencarian Data
	Pencarian Bedasarkan
	Masukkan Kata Kunci OK

Gambar 3.24 Form Kategori



Gambar 3.25 Form Mekanik

TAMBAH MOTOR PELANGGAN	MOTOR PELANGGAN
No. Polisi	Tabel Data Pelanggan
Kode Pelanggan <u>Cari</u>	No. Polisi Kode Pelanggan Nama Pelanggan Jenis/Nama Motor
Nama Pelanggan	
Jenis/Nama Motor SIMPAN KELUAR	Tambah Edit Hapus
	Pencarian Data
	Pencarian Bedasarkan
	Masukkan Kata Kunci OK
	Keluar

Gambar 3.26 Form Motor_pelanggan

TAMBAH PELANGGAN	PELANGGAN
Kode Pelanggan	Tabel Data Pelanggan
Nama Pelanggan	Kode Pelanggan Nama Pelanggan No. Telp Alamat
No. Telp	
Alamat SIMPAN KELUAR	Tambah Edit Hapus
	Pencarian Data
	Pencarian Bedasarkan 🔷
	Masukkan Kata Kunci OK
	Keluar

Gambar 3.27 Form Pelanggan

TAMBAH PEMASOK	PEMASOK
Kode Pemasok	Tabel Data Pemasok
Nama Pemasok	Kode Pemasok Nama Pemasok No. Telp Alamat
No. Telp	
Alamat SIMPAN KELUAR	Tambah Edit Hapus
	Pencarian Data
	Pencarian Bedasarkan
	Masukkan Kata Kunci OK
	Keluar

Gambar 3.28 Form Pemasok

	PEMBELIAN		
No. Faktur : Tanggal :	Nama Alamat No. Telp		
Kode barang Nama barang	Harga	Jumlah	†
No. Kode barang Nama barang	Harga	Jumlah	Total
	Total		
Sub Total	2.7		
PPN Total	Bayar		
94 449	Kembalian		

Gambar 3.29 Form Pembelian

TAMBAH PENGGUNA	PENGGUNA
Kode Pengguna	Tabel Data Pengguna
Nama Pengguna	Kode Pengguna Nama Pengguna No. Telp
No. Telp	
User Name	Tambah Edit Hapus
Password	Tambah Edit Hapus
Confirm Password	Pencarian Data
SIMPAN KELUAR	Pencarian Bedasarkan
	Masukkan Kata Kunci OK
	Keluar
	Keluar

Gambar 3.30 Form Pengguna

				Transaksi		
	No. Faktur : Tanggal :			Nama mekanik Nama pelanggan No. Polisi		
	Kode	Nan	na	Harga	Jumlah	
		1.0	25			Ť
No.	Kode	Nama	Jenis	Harga	Jumlah	Total
3 3	13		2:			
Su	b Total			Total	- 1	
.50.5	N			Bayar		
PP To			100			
To To		% [Rp	Kembalian		

Gambar 3.31 Form Transaksi

SMS	
N 10	93 80 HH (6

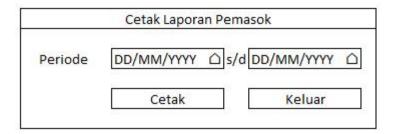
Gambar 3.32 Form SMS



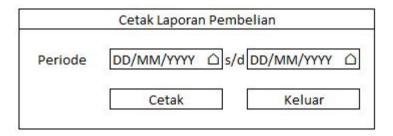
Gambar 3.33 Form Cetak Laporan Barang



Gambar 3.34 Form Cetak Laporan Jasa



Gambar 3.35 Form Cetak Laporan Pemasok



Gambar 3.36 Form Cetak Laporan Pembelian

	Cetak Laporan Trar	nsaksi
Periode	DD/MM/YYYY 🛆 s/	d DD/MM/YYYY 🗅
	Cetak	Keluar

Gambar 3.37 Form Cetak Laporan Transaksi

	JI P	Bengkel I': ondok Raya No.17 Telp 08121611		atur Yogyak	arta	
Laporan Tanggal Jam						
No	Kode Barang	Nama Barang	Kategori	Harga Beli	Harga Jual	Jumlah Stok
Jumlah S Penggun						

Gambar 3.38 Laporan Barang

Bengkel I'SO KERSA Motor JI Pondok Raya No.17 Condong Catur Yogyakarta Telp 081216119816/ 087853561928

Laporan Jasa Tanggal : Jam :

	gal Mekani	k Jasa	Jumlah	Harga	Total
18	P ²	6	1	8	/
1	-	28		8	
		9).			
		4			

Total Jasa : Pengguna :

Gambar 3.39 Laporan Jasa

Bengkel I'SO KERSA Motor JI Pondok Raya No.17 Condong Catur Yogyakarta Telp 081216119816/ 087853561928

Laporan Pemasok

Tanggal : Jam :

No	Kode Pemasok	Nama Pemasok	No. Telp	Alamat
		38		
	97	100		55

Pengguna :

Gambar 3.40 Laporan Pemasok

Bengkel I'SO KERSA Motor JI Pondok Raya No.17 Condong Catur Yogyakarta Telp 081216119816/ 087853561928

Laporan Pembelian

Tanggal : Jam :

No	No. Faktur	Tanggal	Pemasok	Barang	Harga	Jumlah	Total
					0		
		j j					

Total Pembelian : Pengguna :

Gambar 3.41 Laporan Pembelian

Bengkel I'SO KERSA Motor JI Pondok Raya No.17 Condong Catur Yogyakarta Telp 081216119816/ 087853561928

Laporan Transaksi

Tanggal : Jam :

No	No.Faktur	Tanggal	Mekanik	Barang	Jumlah	Harga	Total
	3	C.	87 - 3				V.
	1	S	3 33	-			
		3	7	- 3			

Total Transaksi : Pengguna :

Gambar 3.42 Laporan Transaksi

		Bengkel I's	SO KERSA Mo	tor	
	JI Pondok	Raya No.17	Condong Cat	tur Yogyakarta	
	Te	lp 081216119	9816/ 087853	561928	
		NOTA P	EMBAYARAN		
No.Faktur	£ .				
Tanggal					
Jam	:				
Nama Pelangg	an :				
Alamat					
No. Polisi	:				
Mekanik	I.e				
Transaksi	:				
Nama bar	ang				
Jasa	-				
Nama Ja:	sa				
Total Bayar	_				
				Petugas	
				()	

Gambar 3.43 Nota Pembayaran